



**::KAMPUNGTANGGUHBENCANA**

## Kebakaran Jadi Ancaman Terbesar

**YOGYAKARTA** – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan meningkatkan peran kampung tangguh bencana dan merintis 20 kampung lagi pada 2015 ini. Sebab, salah satu musibah atau bencana yang masih belum bisa ditekan dan sering menelan korban jiwa adalah ancaman kebakaran.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta Budi Purnowo mengatakan, ada beberapa ancaman bencana yang berpotensi terjadi di wilayahnya. Diantaranya kebakaran, banjir, puing beliung, dan gempa. "Namun, yang paling besar potensinya adalah kebakaran. Karena padat pemukiman," kata dia, kemarin.

Dikatakannya, sejak lima tahun terakhir, bencana tersebut tak bisa secara signifikan ditekan. Rata-rata terjadi 50 kali setiap tahunnya. "Lima tahun terakhir, angka kebakaran rata-rata 50 kali terjadi. Untuk 2013 terjadi 49 kali, menelan dua korban jiwa. Satu anak-anak dan satu orang tua. Tahun 2014 terjadi 54 kali," katanya.

Dikatakannya, ancaman ke-

**"Lima tahun terakhir, angka kebakaran rata-rata 50 kali terjadi."**

**BUDI PURNOWO**

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta

bakaran bisa terjadi, di antaranya karena beberapa faktor. Di antaranya meninggalkan rumah dalam posisi alat listrik masih hidup. Yang kedua, menggunakan peralatan listrik tak sesuai standar dan ketiga memasang colokan dengan bertumpuk-tumpuk yang menyebabkan kebakaran. "Korsleting. Biasanya saat rumah sedang kosong ditinggal atau penghuninya terlelap tidur," katanya.

Untuk meminimalkan risiko ini, pada Februari pihaknya melakukan persiapan merintis 20 kampung tangguh bencana. Agar setiap warganya, sudah mengetahui bagaimana penanganannya ketika terjadi suatu bencana. Harus melakukan tindakan apa, berkumpul dan mengungsi di mana, dan harus ber-

koordinasi dengan siapa. "Apa yang harus disiapkan warga ketika terjadi bencana. Misal saja ada peristiwa kebakaran, mereka harus menyiapkan jalur untuk mobil pemadam kebakaran. Salah satu contohnya itu," tuturnya.

Sebanyak 20 kampung tangguh bencana tersebut, pada Maret nanti sudah akan difasilitasi oleh pihaknya. Tak hanya diberikan materi-materi tentang ancaman bencana saja, namun pihaknya juga memberikan alat-alat yang dibutuhkan ketika terjadi bencana.

Program ini sudah dilakukannya sejak akhir 2012 lalu. Pada 2013 terbentuk sepuluh kampung, 2014 bertambah 14 dan 2015 ini 20 kampung lagi akan dirintis. "Ini sudah tahun ketiga," katanya.

Sementara itu, Penyuluh Kebakaran BPBD Kota Yogyakarta Muji Raharja menambahkan, dengan kampung tangguh bencana ini juga diharapkan bisa meningkatkan jiwa sosial warga. "Biasanya warga kota, disibukkan dengan pekerjaan. Sifat individualisme mulai muncul, tidak kenal dengan tetangganya sendiri," ucapnya.

● **ridho hidayat**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005